



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 14586-14596

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites Pada Pembelajaran IPAS Di Kelas IV SD

Yulia Darniyanti^{1✉}, Antik Estika Hader², Diana Putri³

Universitas Dharmas Indonesia

Email: yuliadarniyanti1010@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesulitan siswa dalam memahami materi pembelajaran khususnya dalam pembelajaran IPS. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran pendidik belum menggunakan media yang kreatif dan menarik, pendidik hanya menggunakan media seadanya seperti buku teks dan media gambar. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis web google sites untuk pembelajaran IPS di kelas IV SD. Jenis penelitian dan pengembangan ini menggunakan jenis penelitian Research And Development (R&D). Model pengembangan media berbasis web google sites ini menggunakan model pengembangan ADDIE (Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi). Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif. Instrumen yang digunakan adalah lembar validitas, kepraktisan dan keefektifan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, angket, dokumentasi dan tes. Analisis data yang digunakan berupa analisis validitas, kepraktisan dan keefektifan. Adapun hasil pengembangan media berbasis web google sites diperoleh dari 3 validator, media berbasis web google sites memperoleh persentase dengan rata-rata 87,85% dengan kategori sangat valid. Hasil kepraktisan yang dinilai dari angket respon guru diperoleh persentase rata-rata 93,33% dengan kategori sangat praktis dan angket respon siswa diperoleh persentase 93,72% dengan kategori sangat praktis. Hasil keefektifan diperoleh dari hasil ketuntasan siswa dengan rata-rata 88,89% dalam kategori sangat efektif, sehingga dapat disimpulkan bahwa media berbasis web situs google dapat dikatakan valid, praktis dan efektif.

Kata kunci: *Pengembangan, Media, Google Sites, IPAS.*

Abstract

This research is motivated by the difficulties of students understanding learning material, especially in learning IPAS. This is because in the learning process educators have not used creative and interesting media, educators only use sober media such as textbooks and media images. This study aims to develop google sites web-based learning media for IPAS learning in class IV SD. This type of research and development uses Research And Development (R&D) type of research. This google sites web-based media development model uses the ADDIE development model (Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation). The type of data used is qualitative and quantitative data. The instruments used are validity, practicality and effectiveness sheets. Data collection techniques used are interviews, observation, questionnaires, documentation and tests. Analysis of the data used in the form of analysis of validity, practicality and effectiveness. As for the results of the development of google sites web-based media obtained from 3 validators, google sites web-based media obtained a percentage with an average of 87.85% with a very valid category. The practicality results assessed from the teacher response questionnaire obtained an average percentage of 93.33% in the very practical category and the student response questionnaire obtained a percentage of 93.72% in the very practical category. The effectiveness results were obtained from the completeness of the results of students with an average of 88.89% in the very effective category, so it can be concluded that google sites web-based media can be said to be valid, practical and effective.

Keywords: Development, Media, Google Sites, IPAS.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang terpenting dalam kehidupan (Asmaryadi et al., 2022). Dalam dunia pendidikan kurikulum dapat dijadikan sebagai pedoman atau panduan bagi pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (Zamili, 2020). Pendidik yang profesional khususnya pada mata pembelajaran IPAS, merupakan salah satu mata pelajaran dimana dalam proses pembelajarannya membutuhkan inovasi media pembelajaran. Tujuan pembelajaran IPAS yaitu mengembangkan ketertarikan rasa ingin tahu, mengerti diri sendiri dan lingkungannya, berperan aktif, mengembangkan keterampilan inkuiri dan mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep IPAS (Agustina et al., 2022). Oleh karena itu, pendidik harus mampu membuat atau merancang media pembelajaran yang menarik.

Media merupakan bagian integral dan bersifat melengkapi untuk itu media sangat diperlukan dalam proses pembelajaran (Harsiwi & Arini, 2020). Hasil penelitian juga menjelaskan pentingnya media pembelajaran bagi peserta didik (Darniyanti, 2022). Salah satunya media pembelajaran yang menarik adalah media pembelajaran berbasis *web google sites*.

Media berbasis *web google sites* sangat bagus digunakan dalam pembelajaran karena *web google sites* ini sangat inovatif dan menarik. *Google sites* adalah suatu produk yang dimiliki *google* sebagai *tools* untuk pembuatan situs. Bagi pengguna baru *google sites* ini sangat mudah dikelola serta digunakan karena menu dan fitur-fitur yang dimiliki familiar dan mudah dimengerti. Hal ini memberikan pengalaman baru bagi peserta didik sehingga menjadikan pembelajaran lebih bervariasi, interaktif dan inovatif serta dapat meningkatkan pemahaman peserta didik (Salsabila & Aslam, 2022). Media berbasis *web google sites* ini juga dapat melatih peserta didik untuk belajar lebih mandiri, dapat mengembangkan aktifitas berpikir peserta didik dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi di SDN 03 Koto Besar di kelas IV ditemukan permasalahan pada peserta didik yaitu peserta didik tidak tertarik pada pembelajaran IPAS karena pembelajaran IPAS banyak teorinya, peserta didik tidak mendengarkan pendidik ketika menjelaskan pembelajaran, peserta didik sulit diatur dan keluar masuk kelas, peserta didik sibuk sendiri dan berbicara bersama teman sebangku sehingga peserta didik sulit untuk memahami materi pembelajaran. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran pendidik belum menggunakan media kreatif dan menarik, pendidik hanya menggunakan media seadanya saja seperti buku teks dan media gambar.

Hal ini juga dapat dilihat dari hasil wawancara bersama wali kelas IV yang berinisial (V) ditemukan beberapa permasalahan yaitu pendidik belum pernah mengembangkan media pembelajaran pada mata pelajaran IPAS khususnya media berbasis *web google sites*, pendidik merasa kesulitan dalam mengembangkan media dan membuat media disekolah dan peserta didik juga sulit untuk memahami materi pembelajaran IPAS. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS.

Peneliti juga melaksanakan PLP disekolah tersebut, pengalaman PLP peneliti pada saat proses pembelajaran peserta didik tidak mendengarkan pendidik ketika menjelaskan materi pembelajaran. Peserta didik sulit diatur dan keluar masuk kelas, sibuk sendiri dan berbicara bersama teman sebangku, kurangnya kreatifitasnya pendidik dalam membuat dan mengembangkan media pembelajaran, pendidik hanya menggunakan media yang ada disekolah dan media seadanya saja. Pada mata pelajaran IPAS pendidik belum pernah menggunakan media pembelajaran berbasis *web google sites* dan peserta didik juga sulit untuk memahami pembelajaran IPAS.

Berdasarkan permasalahan tersebut, salah satu upaya yang bisa dilakukan diantaranya adalah dengan mengembangkan media pembelajaran berbasis *web google sites* yang dapat menunjang proses pembelajaran. Menurut (Lutfiah, 2023) penggunaan media *google sites* sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman

peserta didik terhadap pembelajaran IPAS. Media pembelajaran berbasis *web google sites* ini sangat menarik karena terdapat berbagai fitur lengkap lainnya seperti gambar, suara, video pembelajaran, game, evaluasi pembelajaran dan masih banyak fitur lainnya, sehingga peserta didik tertarik untuk mengikuti pembelajaran IPAS menjadi sesuatu pembelajaran yang menyenangkan dan asik dan peserta didik bisa lebih memperhatikan pembelajaran dengan baik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dan pengembangan ini menggunakan jenis penelitian *Research And Development (R&D)*. Pengembangan R&D merupakan jenis penelitian yang dapat digunakan untuk menghasilkan suatu produk (Darniyanti et al., 2021). Model yang digunakan adalah model pengembangan ADDIE. Model ADDIE adalah suatu model pengembangan yang digunakan dalam perangkat pembelajaran. Model ADDIE merupakan singkatan dari *analyze, design, development, implement, evaluate* (Salahuddin & Jayanty, 2021). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Instrumen yang digunakan berupa lembar validitas, praktikalitas dan efektifitas. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, angket, dokumentasi dan tes. Analisis data yang digunakan berupa analisis validitas, praktikalitas dan efektifitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang penulis laksanakan, penelitian ini merupakan penelitian pengembangan, yaitu pengembangan media pembelajaran berbasis *web google sites*, yang telah dilaksanakan di SD Negeri 03 Koto Besar. Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk di dalam bidang pendidikan yaitu pengembangan media pembelajaran berbasis *web google sites* pada pembelajaran IPAS di kelas IV SD. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan (*Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Proses pengembangan ini dimulai dari tahap uji validitas, uji praktikalitas, dan uji efektifitas. Setelah pengumpulan data, maka hasil dari pengumpulan data tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut:

A. Hasil Tahapan Analisis (Analyze)


Tahap analisis merupakan tahap awal yang dilakukan dalam tahap ini, tahap analisis ini memiliki tiga tahapan yaitu analisis kebutuhan, analisis kurikulum dan analisis karakter peserta didik. Analisis ini bertujuan untuk mendapatkan informasi sesuai dengan





kebutuhan peserta didik yang dilakukan dengan memberikan angket dan wawancara bersama wali kelas IV.

B. Hasil Tahapan Perancangan (*Design*)

Hasil Rancangan Media Berbasis *Web Google Sites* yaitu sebagai berikut:

Tabel 1 Isi Media Berbasis Web Google Sites

| NO | Gambar | Keterangan |
|----|---|---|
| 1 |  | <p>Halaman Muka</p> <p>Halaman muka ini memuat bagian fitur menu yang dibuat dengan berbagai gambar, warna dan background yang sesuai dengan pembelajaran Terdapat beberapa menu yang tersedia yaitu capaian pembelajaran, materi, video, game, daftar pustaka dan profil.</p> |
| 2 |  | <p>Capaian Pembelajaran</p> <p>Capaian pembelajaran ini dibuat untuk melihat capaian pembelajaran yang akan di capai, serta tujuan pembelajaran yang akan di capai oleh peserta didik.</p> |
| 3 |  | <p>Materi</p> <p>Materi ini untuk melihat materi apa saja yang ada dalam pembelajaran bab 5 topik B dan C. Pada topik B akan mempelajari cerita tentang daerahku dan pada topik C materi yang akan dipelajari yaitu masyarakat di daerahku yang dibuat dalam bentuk PPT dengan warna, gambar dan background yang menarik.</p> |

| | | |
|----------|---|---|
| <p>4</p> |  | <p>Video</p> <p>Video ini memuat materi pembelajaran bab 5 topik B dan C yang dibuat dengan warna, gambar, background serta backsound yang jelas dan menarik.</p> |
| <p>5</p> |  | <p>Game</p> <p>Game ini dibuat berdasarkan materi pembelajaran yang telah dipelajari pada bab 5 topik B dan C.</p> |
| <p>6</p> |  | <p>Daftar Pustaka</p> <p>Daftar pustaka ini dibuat untuk melihat sumber atau referensi yang digunakan dalam pembuatan web google sites.</p> |
| <p>7</p> |  | <p>Profil</p> <p>Profil ini memuat nama penulis, TTL, alamat sampai riwayat pendidikan penulis serta nama dosen pembimbing penulis.</p> |

C. Hasil Tahapan Pengembangan (*Development*)

1) Hasil Uji Validitas

a) Hasil Uji Validitas Media Berbasis web google sites

Penyajian data validitas pada uji coba produk media pembelajaran berbasis web google sites pada pembelajaran IPAS di kelas IV SD. Validitas media berbasis *web google sites* berguna untuk mengetahui kelayakan dan ketepatan media berbasis *web google sites* yang telah dibuat oleh penulis untuk di uji cobakan kepada peserta didik. Untuk lebih jelasnya berikut hasil validitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2 Data Hasil Validitas Media

| Validator | Aspek | Skor yang diperoleh | Skor MAX | Nilai % | Kategori |
|------------------------|------------|---------------------|----------|---------|--------------|
| Melisa Anggrayni, M.Pd | Isi | 37 | 40 | 95,00% | Sangat valid |
| Eka Filahanasari, M.Pd | Kegrafikan | 28 | 35 | 80,00% | Valid |
| Aprimadedi S.s. M.Pd | Bahasa | 31 | 35 | 88,57% | Sangat valid |
| Rata-rata | | | | 87,85% | Sangat valid |

Berdasarkan hasil uji validitas yang terdapat pada tabel diatas hasil validasi yang dilakukan oleh validator dikategorikan sangat valid dengan nilai rata-rata 87,85%. Media pembelajaran berbasis web google sites pada pembelajaran IPAS di kelas IV SD tersebut dapat diuji cobakan kepada peserta didik karena isi dan format media berbasis web google sites telah sesuai dengan CP, TP, ATP, modul ajar pada pembelajaran IPAS bab 5 cerita tentang daerahku pada topik B daerahku dan kekayaan alamnya dan topik C masyarakat didaerahku, sehingga bisa diterapkan di SD.

b) Data Hasil Validitas Soal Tes Peserta Didik

Data yang diperoleh dari hasil validitas terhadap tes hasil belajar yang dilakukan penilaian oleh validator. Data penilaian validator terhadap tes hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada pada table dibawah ini.

Tabel 3 Data Hasil Validitas Soal Tes Peserta Didik

| NO | Validator | Skor yang diperoleh | Skor MAX | Presentase | Kategori |
|-----------|-----------------------|---------------------|----------|------------|--------------|
| 1 | M. Anggrayni, M.Pd | 31 | 35 | 88,57% | Sangat valid |
| 2 | Vesriyanti, S.Pd. SD | 33 | 35 | 94,28% | Sangat valid |
| Rata-rata | | | | 91,42% | Sangat valid |

2) Hasil Uji Praktikalitas

Hasil uji praktikalitas media menggunakan angket respon pendidik, respon peserta didik dan lembar keterlaksanaan modul ajar (Almainah et al., 2021). Penyajian data praktikalitas pada uji coba media berbasis web google sites pada pembelajaran IPAS di kelas IV SD ini berguna untuk mengetahui kepraktisan media berbasis web google sites yang telah dibuat oleh penulis, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4 Data Uji Praktikalitas Media

| NO | Praktisi | Penilaian | Kategori |
|-----------|------------------------|-----------|----------------|
| 1 | Pendidik kelas IV | 93,33% | Sangat praktis |
| 2 | Peserta didik kelas IV | 93,72% | Sangat praktis |
| Rata-rata | | 93,52% | Sangat praktis |

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa hasil praktikalitas yang dilakukan oleh praktisi pendidik kelas IV dengan hasil 93,33% dikategorikan sangat praktis, praktisi peserta didik kelas IV dengan hasil 93,72% dikategorikan sangat praktis.

Kepraktisan ini dapat juga dilihat dari keterlaksanaan modul ajar dalam proses pembelajaran IPAS, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5 Lembar Keterlaksanaan Modul Ajar

| NO | Validator | Jumlah | Skor MAX | Presentase | Kategori |
|-----------|----------------------|--------|-------------|------------|--------------|
| 1 | Vesriyanti, S.Pd. SD | 75 | 80 | 93,75% | Sangat Valid |
| Rata-rata | | | | 93,75% | Sangat Valid |

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa hasil lembar keterlaksanaan modul ajar yang dilakukan oleh pendidik kelas IV dengan hasil 93,75% dikategorikan sangat valid. Media berbasis *web google sites* pada pembelajaran IPAS di kelas IV SD yang dikembangkan dapat digunakan oleh pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Sehingga media berbasis *web google sites* ini tepat digunakan dan bisa diterapkan di SD.

3) Hasil Uji Efektifitas

Penyajian data efektifitas pada uji coba produk media pembelajaran berbasis *web google sites* pada pembelajaran IPAS di kelas IV SD yaitu berguna untuk mengetahui keefektifan media berbasis *web google sites* yang dikembangkan oleh penulis, dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik pada tabel di bawah ini.

Tabel 6 Data Uji Efektifitas Media

| NO | Kriteria | Jumlah Peserta Didik | Persen |
|----|--------------|----------------------|--------|
| 1 | Tuntas | 16 | 88,89% |
| 2 | Tidak tuntas | 2 | 11,11% |

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa ketuntasan hasil belajar peserta didik dengan rata-rata 88,89% dikategorikan sangat efektif karena media berbasis *web google sites* tersebut telah memberikan hasil yang sesuai dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran oleh hasil tes belajar peserta didik. Sedangkan ketidak tuntas peserta didik dengan rata-rata 11,11% di kategorikan tidak efektif karena hasil tes saat uji coba menunjukkan peserta didik tidak memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran. Sehingga media berbasis *web google sites* dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.

D. Hasil Tahapan Implentasi (*Implementation*)

Dalam implementasi pembelajaran dengan menggunakan media berbasis *web google sites* pada awalnya, peserta didik masih belum memahami materi IPAS bab 5 cerita tentang daerahku pada topik B daerahku dan kekayaan alamnya dan topik C masyarakat di daerahku, sehingga pendidik harus menjelaskan dengan menggunakan media pembelajaran berupa media berbasis *web google sites*. Selain itu, pendidik juga memberikan latihan kepada peserta didik tentang materi yang dijelaskan. Peserta didik diharapkan mampu untuk memahami materi bab 5 topik B dan topik C dalam kehidupan sehari-hari dan bisa mengingat materi yang diajarkan.

Pada pembelajaran menggunakan media berbasis *web google sites*, terlihat bahwa peserta didik antusias dan bersemangat dalam belajar karena yang mereka hadapi tidak hanya sekedar tulisan yang ada dibuku tetapi juga ada pembelajaran yang dilakukan menggunakan media berbasis website dengan menggunakan berbagai fitur menu, seperti materi pembelajaran ditampilkan dengan slide PPT yang menarik, video pembelajaran, dan game tentang materi yang telah dipelajari dan melakukan percobaan yang berkaitan dengan materi bab 5 topik B dan topik C.

E. Hasil Tahapan Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap terakhir dari model pengembangan ADDIE adalah tahap evaluasi. Hasil dari tahap ini dilakukan dengan menganalisis data hasil penelitian yang diperoleh dari analisis kevalidan media berbasis *web google sites* pada pembelajaran IPAS di kelas IV SD dari

validator (ahli/pakar) oleh dosen. Kemudian, kepraktisan dilihat dari angket respon pendidik kelas IV dan peserta didik kelas IV. Sedangkan analisis data hasil efektifitas dilihat pada tes hasil belajar peserta didik dengan tujuan untuk mengetahui keefektifan media berbasis *web google sites* yang diterapkan di SD Negeri 03 Koto Besar.

SIMPULAN

Dari hasil pengembangan yang telah dilakukan terhadap media pembelajaran berbasis *web google sites* pada pembelajaran IPAS di kelas IV sekolah yang dinilai oleh validator memperoleh persentase 87,85% pada kategori sangat valid, praktikalitas dengan melihat respon pendidik dan respon peserta didik memperoleh hasil persentase rata-rata 93,52% pada kategori sangat praktis dan efektifitas yang dinilai dari hasil soal tes peserta didik diperoleh persentase nilai rata-rata 88,89% pada kategori sangat efektif, maka dengan menggunakan media berbasis *web google sites* bisa membantu peserta didik memahami pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Maka media pembelajaran berbasis *web google sites* pada pembelajaran IPAS di kelas IV SD layak untuk digunakan oleh pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. S., Robandi, B., Rosmiati, I., & Maulana, Y. (2022). *Analisis Pedagogical Content Knowledge terhadap Buku Guru IPAS pada Muatan IPA Sekolah Dasar Kurikulum Merdeka*. 6(5), 9180–9187.
- Almainah, Ulva, R., & Hader, A. E. (2021). *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV SDN 06 Sitiung Pada Mata Pelajaran IPA Materi Gaya Dan Gerak*. 1(2), 55–60.
- Asmaryadi, A. I., Darniyanti, Y., & Nur, N. (2022). *Pengembangan Bahan Ajar e-LKPD Berbasis MIKiR dengan Menggunakan Live Worksheets pada Muatan IPA di Sekolah Dasar*. 6(4), 7377–7385.
- Darniyanti, Y. (2022). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Muatan Ipa Berbasis Problem Based Learning (Pbl) Kelas V Sekolah Dasar Negeri 25/Viii Bungo Tanjung Kabupaten Tebo*. 4(6), 8543–8557.
- Darniyanti, Y., Efriani, N., & Susilawati, W. O. (2021). *Pengembangan Media Komik Penerapan Sila Pancasila PPKn Kelas 3 di Sekolah Dasar Kabupaten Dharmasraya*. 3(3), 455–462.
- Harsiwi, U. B., & Arini, L. D. D. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar*. 4(4), 1104–

1113.

- Lutfiah, D. (2023). *Penggunaan Aplikasi Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran IPAS Kelas 4 SDN Ngaglik 01 Batu*. 2(1), 93–118.
- Salahuddin, A., & Jayanty, V. (2021). *Modul Contextual Teaching and Learning (CTL) Bermuatan Pendidikan Karakter*. CV Pena Persada.
- Salsabila, F., & Aslam. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar Fadillah. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5877–5889. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>
- Zamili, U. (2020). *Peranan Guru Dalam Pengembangan Kurikulum*. 6(2), 311–318.